#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial, yang mana manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu manusia perlu melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial yang dimaksudkan adalah aktivitas berkomunikasi dengan manusia lain baik dalam komunikasi kelompok maupun komunikasi individu yang berguna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Komunikasi tidak lagi dapat dipisahkan dari kehidupan. Dimana ada manusia disitu pula akan terjalin suatu komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaiaan suatu pesan kepada orang atau pihak lain. Proses komunikasi akan selalu terjadi selama proses kehidupan sesorang masih berlangsung. Dengan adanya komunikasi maka akan semakin mempererat hubungan antarindividu maupun hubungan antarkelompok sehinga tidak akan ada lagi benih-benih permusuhan dalam proses kehidupan.

Menurut Effendy istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communicuttion berasal dari kata Latin communikatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Jadi, komunikasi yang dimaksudkan oleh Effendy merupan komunikasi yang terjalin atas dasar kesamaan makna tentang apa yang sedang dibicarakan.

Lasswell (dalam efendi) mengungkapkan paradigma komunikasi yang terdiri dari lima unsur yaitu, (1) komunikator; (2) pesan; (3) media; (4)

komunikan, dan (5) efek. Jadi yang dimaksudkan dalam paradigma Lasswell yaitu,bahwasannya komuniksi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Dalam hal ini media merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan suatu proses komunikasi dengan pihak lain

Proses pada hakikatnya adalah proses penyampain pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada oranglain atau lawan bicara (komunikan). Pikiran yang dimaksudkan merupakan penyampaiaan gagasan, opini, pendpat atau pengungkapan sebuah perasan. Menurut Effeny dalam suatu proses komunikasi terdiri dari dua tahapan yaitu, (1) proses komunikasi primer adalah proses komunikasi yang menjadikan lambang sebagai media komunikasi. Lambang yang dimaksudkan adalah bahasa, warna, isyarat, gambar, dan lain sebagainya; dan (2) proses komunikasi sekunder adalah proses komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain melalui alat, namun tetap menjadikan lambang sebagai media utamanya. Proses komunikasi sekunder terjadi akibat adanya jarak yang menghalangi antara dua pihak, sehingga diperlukan alat untuk melancarkan jalinan komuikasi.

Dalam hal ini media komunikasi tentunya memiliki sumbangsih dalam terjadinya suatu komunikasi. Tidak hanya itu dengan adanya suatu media komunikasi maka hubungan satu orang dengan orang lain akan semakin erat. Berkembangnya teknologi turut pula mempengaruhi adanya media komunikasi. Jarak yang tidak lagi menjadi kendala dalam berkomunikasi. Tentu saja dengan berkembangan teknologi manusia semakin diuntungkan dengan banyak hal mulai dari tidak terbatasnya ruang dan waktu serta

mempermudah aktivitas manusia. Berkembangnya media komuikasi ke arah modern memiliki dampak - dampak positif maupun dampak - dampak negatif. Dampak - dampak tersebut tidak hanya menyerang beberapa kalangan masyarakat saja.

Kalangan akademikpun seperti pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya turut merasakan dampak dari perkembangan media komunikasi yang semakin maju dan canggih. Media sosial memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Tidak hanya mempermudah manusia dalam berkomunikasi tetapi juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan, terutama pada prestasi belajar. Seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yg juga merasakan dampak positif adanya media komunikasi dalam prestasi belajarnya. Ketika dia belum memiliki *smartphone* nilanya IPKnya berkisar 2.7, karena dia membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan tugas sehingga melebihi batas waktu pengumpulan. Namun, ketika dia telah memiliki smartphone dia dapat menyelesaikan tugas secara cepat sehingga nilai IPKnya naik dikisaran 2.9. Media komunikasi ini memiliki dampah positif dan negatif terhadap kegiatan belajar para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dampak negatifnya yaitu bisa terjadi banyak penyalah gunaan seperti penipuan dan juga dapat membuat seseorang lupa waktu. Sedangkan dampak positifnya adalah membuat pemikiran lebih maju, memudahkan seseorang melakukan aktivitas termasuk dalam mencari datadata dan juga lebih menghemat lebih banyak waktu yang digunakan. Mereka yang bisa memanfaatkan media tersebuta dengan baik dan benar maka mereka akan mendapatkan hal yang bermanfaat juga seperti para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berhasil meningkatkan prestasinya. Tentu saja hal tersebut sangat menarik untuk dialakukan suatu penelitian bahwasannya media komunikasi memiliki dampak positif dan negatif dalam peningkatan prestasi kalangan akademik khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Apa saja media komunikasi yang digunakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan prestasinya?
- 2. Bagaimana cara menggunakan media komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan prestasi?
- 3. Bagaimana peran media komunikasi dalam meningkatkan prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- Menjelaskan apa saja media komunikasi yang digunakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan prestasinya.
- Menjelaskan cara menggunakan media komunikasi mahasiswa Fakultas
  Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan prestasinya.
- Menjelaskan peran media komunikasi dalam meningkatkan prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Penulisan proposal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang posotif bagi perkembangan ilmu komunikasi dan diharapkan dapat memberikan sedikit pengetahuan mengenai kajian deskrisi kualitatif pada media komunikasi.

### 2. Secara Praktis

Penulisan proposal ini diharapka dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kajian deskripsi kualitatif media komunikasi. Selain itu proposal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca terkait dengan kajian deskripsi kualitati media komunikasi. Sedangkan bagi penulis, penulisan proposal ini dapat mengasah

kemampuan berpikir secara ilmiah dengan menganalisis data dari objek yang dikaji.

# E. Tinjauan Pustaka

Sebagai referensi penelitian ini, diperoleh jenis penelitian yang sama yaitu: "Pengunaan media sosial sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa" (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik Universitas Brawijaya Malang Pengguna Facebook, Twitter, Foursquare, dan Flickr) oleh Ayu Azmi Muffiddah Jurusan Ilmu Komunikasi, Pemitan Komunikasi Massa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universwitas Brawijaya Malang. Penelitian ini membahas tentang alasan, tujuan dan aktivitas informan menggunakan media sosial facebook, twitter, foursquera dan flickr dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

## F. Definisi Konsep

Definisi konsep disini dimaksudkan untuk manyamakan persepsi sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam mempelajarinya. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian yang berjudul media komunikasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi (study pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) adalah sebagai berikut:

### 1. Media Komunikasi

Media komunikasi adalah suatu alat atau benda yang digunakan untuk mempermudah kita dalam berkomunikasi. Pada jaman modern sekarang ini banyak sekali media (alat/benda) yang sangat membantu dan mempercepat untuk kita saling berkomunikasi, sejauh-jauhnya jarak

diantara kita, kita masih bisa saling berkomunikasi dalam hitungan menit bahkan detik. Adapun beberapa jenis-jenis media, yaitu sebagai berikut:

- a) Menurut sifatnya media dapat dibagi:
  - Media komunikasi audio, media yang hanya bisa didengar saja, seperti radio, telepon dll.
  - Media komunikasi visual, smedia yang hanya bisa dilihat atau dibaca saja, seperti koran, majalah dll.
  - Media komunikasi audio visual, yaitu media yang dapat didengar dan dilihat dalam penyampaiannya seperti televisi, handphone 3G dll.
- b) Menurut sasarannya terdiri dari:
  - 1. Media komunikasi nirmassa, yaitu media yang dalam penyampaian informasinya hanya ditujukan kepada satu sasaran saja(sasaran tunggal), contoh telepon.
  - Media komunikasi massa, yaitu media yang dalam penyampaian informasinya ditunjukan kepada banyak orang atau massa, sepeti koran dan majalah.
- c) Menurut jangkauanya terdiri dari:
  - Media komunikasi eksternal adalah suatu media komunikasi yang digunakan untuk melakukan hubungan dan menyampaikan pesan atau informasi dengan pihak-pihak luar.
     Seperti makalah perusahaan, brosur, internet, surat dll.
  - Media komunikasi internal adalah semua sarana penyampaian dan juga penerimaan pesan atau informasi dikalangan internal

dan biasanya bersifat non-komersial. Seperti papan pengumuman, house jurnal(majalah bulanan) dll.<sup>1</sup>

### 2. Prestasi

Menurut pendapat Djamarah tentang pengertian pretasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan menurut Adesanjaya menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatau kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang mennyenangkan hati, yang telah diperoleh dengan jalan keluwetan kerja, baik secara individu maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu<sup>2</sup>

Prestasi adalah perolehan atau hasil yang sudah kita dapat dari belajar ataupun pekerjaan yang kita lakukan dengan sungguh-sungguh sehingga mampu membuat hal yang mengesankan baik secara individu maupun kelompok.

## G. Kerangka Pikiran

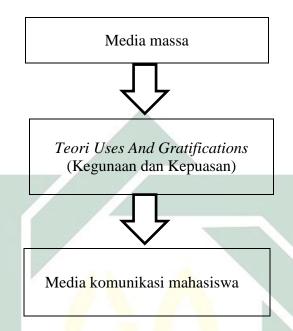
Ilustrasi kerangka pikir penelitian "media komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", adalah sebagai berikut:

<sup>1</sup> https://riswantohidayat.wordpress.com/2009/12/14/media-komunikasi/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41059/3/Chapter%20II.pdf

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Peneliti



Kerangkan penelitian diatas menggambarkan tentang alur berpikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berawal dari media massa yakni media yang digunakan mahasiswa dalam meningkatkan prestasinya. Selanjutnya agar mengetahui peran media komunikasi dalam meningkatkan prestasi maka perlu mengetahui teori *uses and gratification* (kegunaan dan kepuasan). Dalam teori *uses and gratification* (kegunaan dan kepuasan), para mahasiswa bebas memilih media yang disukai untuk kepentingan atau tujuan tertentu atau dapat menggunakan media yang sama untuk tujuan yang berbeda.

Ketika teori berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka penerapan media komunikasi mahasiswa

menjadi tahap berikutnya oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Konukasi Universita Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

#### H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna diperluka untuk menjawab persoalan yang diteliti.

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari setiap individu, kelompok masyarakat dan organisasi.

Jenis penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar buakn angka-angka. Adapun tujuan dari peneletian diskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui media komunikasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi ( study mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

\_

 $<sup>^3\</sup>mathrm{Lexy}$  J. Moleong, metode penelitian kualitatif (Bandung: PT.Remaja roskadarya,1999), 17

### 2. Subjek, Objek dan lokasi Penelitian

 a) Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

## b) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah bagaimana peran dan cara menggunakan media komunikasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi (study kasus mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

#### c) Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berada dilokasi di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jl. Ahmad Yani no 117 Surabaya.

#### 3. Jenis dan Sumber Data

## a. Jenis Data

Data primer merupakan data pokok dari penelitian ini yakni data yang diperoleh secara langsung dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.<sup>4</sup> Pada data ini data mengenai media komunikasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya diambil berdasarakan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). IPK ini dibagi 3 kriteria.

- 1. Rendah, IPK antara 2,50 3,00
- 2. Sedang, IPK antara  $3{,}01 3{,}50$

.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Rosady ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006), 26-28

### 3. Tinggi, IPK antara 3,51 - 4,00

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>5</sup> Data sekunder ini adalah data pendukung untuk memperkuat data primer, data sekunder ini berbentuk data yang sudah tersedia seperti profil Mahasiswa Universita Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>6</sup> Adapun teknik pemilihan informan ditentukan berdasarkan teknik *purposive* yang mana informan dipilih sesuai dengan kriteria tertentu sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah melihat IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. IPK tersebut dibagi menjadi 3 bagian:

- 1. Rendah, IPK antara 2,50 3,00
- 2. Sedang, IPK antara 3,01-3,50

<sup>5</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media

Group,2009), 42

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Iskandar wirjoyokusumo& Sonardji Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Unesa University Press. 2009), 10

### 3. Tinggi, IPK antara 3.51 - 4.00

#### b. Dokumen

Keterangan-keterangan berbentuk tulisan yang ada didalam lembaga maupun organisasi.

# 4. Tahapan-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, perlu mengetahui tahap-tahap penelitian yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil pennelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:

## 1. Pralapangan

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum penelitian dilakukan ataupun langkah-langkahnya adalah :

### a) Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menentukan lapangan atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada dilapangan. Kemudian mencari informan yang terkait. Setelah itu segala hal yang diteliti dan metodologinya dituangkan dalam proposal penelitian.

### b) Mengurus perizinan

Setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi data-data yang dibutuhkan.

## c) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis mempersiapkan alat yang menunjang jalannya wawancara dan observasi di lapangan. Peneliti menyiapkan *booknote*, *smartphone*, kamera, dan lainlain. Agar hasil yang diperoleh maksimal.

### 2. Penelitian atau Pelaksanaan Lapangan

Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

# 3. Laporan

Setelah tahap lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.

# 5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan tempat beradanya objek penelitian. Oleh karena itu, lewat datalah, objek penelitian dapat dikenali jati dirinya. Tanpa data, onjek penelitian tidak dapat dikenali identitasnya. Penelitian ini juga termasuk penelitia lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

### a. Metode wawancara (interview)

Metode *interview* atau wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri. Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

### b. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fungsi metode observasi ini adalah untuk mengamati peran dan cara menggunakan media komunikasi dalam meningkatkan prestasi dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, maupun melalui dokumentasi. Dalam melakukan dokumentasi peneliti menyelidi benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, notulen rapat,

.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> S.Margono.*Metode Penelitian Pendidikan*.cet II(Jakarta:Rineka Cipta.2004), 158

catatan harian dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui data-data berupa catatan atau dokumentasi dari proses media komunikasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

#### 6. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan data yaitu melakukan analisis dan mengidentifikasi data-data yang telah diperoleh. Menurut Sudaryanto "analisis data merupakan upaya sang peneliti menangani langsung masalah yang terkandung dalam data.

Tahap menganalisis data dimulai dari analisis terhadap data-data yang diperoleh baik melalui wawancara naupun observasi terhadap objek. Data tersebut dikumpulkan menjadi satu untuk diteliti dengan cermat. Kemudian dilakukan pemilihan data yang tepat untuk dijadikan sebagai sumber data atau data yang akan digunakan sebagai pendukung data yang lain.

Data yang didapat dari observasi dilapangan akan dijadikan sebagai acuan apakah data tersebut menunjukkan media komunikasi dan apa saja media yang digunakan oleh objek penelitian. Sehingga, peneliti dapat mengetahui media komunikasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasinya. Karena data yang diperoleh melalui observasi akan terlihat lebih natural dan apa adanya.

### 7. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

## a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi :

- 1. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada kontek,
- 2. Membatasi kekeliruan (blases) peneliti,
- 3. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak baik atau pengaruh sosial

## b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pribadi dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditentukan itu benar dipercaya atau tidak.

## c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dengan pada berbagai kesempatan, pagi, siang sore dan malam hari. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang berbeda maka belum akurat.

# d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan melakukan hasil penelitian yang masih sementara kepada sesame teman-teman mahasiswa. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkaitan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

#### I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan, yang dapat dipakai untuk memudahkan bagi peneliti untuk mengurutkan pembahasan yang hendak dikajinya, serta meberikan gambaran yang lebih jelas pada proposal ini, adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

#### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengontrol dalam memahami pembahasan pada bab-bab berikutnya. Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, metode penelitian dan sistematika pembahasa

### 2. BAB II

#### : KERANGKA TEORITIS

KajianTeoretis adalah uraian tentang landasan teori yang bersumber dari kepustakaan. Pada bab ini terdiri dari Kajian Pustaka dan KajianTeori.

#### 3. BAB III

#### : PENYAJIAN DATA

Penyajian Data, berisi tentang deskripsi umum objek penelitian serta deskripsi hasil penelitian.

#### 4. BAB IV

## : ANALISIS DATA

Analisis Data, yakni menganalisis hasil temuan penelitian serta konfirmasi temuan dengan teori.

#### 5. BAB V : PENUTUP

Dalam Bab terakhir ini, peneliti menyajikan dua sub bab yang meliputi kesimpulan dan saran.

Kesimpulan berisi tentang pokok permasalahan tersebut yang sudah tersusun dengan benar. Dan sub bab selanjutnya merupakan kritik dan saran.